

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan notasi terhadap sistem temu kembali informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan notasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin telah diterapkan dengan baik sebagai penanda lokasi koleksi dalam proses temu kembali informasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan notasi karena membantu memudahkan pencarian koleksi, mengetahui lokasi bahan pustaka, serta mendukung penelusuran informasi di perpustakaan. Temuan tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan kepala perpustakaan dan pustakawan yang menjelaskan bahwa sistem notasi diterapkan untuk mempermudah pemustaka menemukan koleksi secara lebih terarah.
2. Penggunaan notasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem temu kembali informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,630, nilai t hitung sebesar 4,77 dengan nilai signifikansi $<0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar

0,192 menunjukkan bahwa penggunaan notasi memberikan kontribusi sebesar 19,2% terhadap sistem temu kembali informasi, sedangkan 80,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka diajukan sejumlah saran sebagai bahan pertimbangan serta upaya perbaikan, antara lain:

1. Bagi Pengelola UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin
 - a) Perbaikan sistem notasi, sistem notasi yang sudah diterapkan dapat dipertahankan, namun disarankan untuk menambahkan kode jurusan pada penomoran notasi. Penambahan kode ini bertujuan agar koleksi dari jurusan yang berbeda tidak tercampur dan memiliki tanda pengenal yang lebih spesifik, sehingga memudahkan pemustaka mengidentifikasi dan membedakan koleksi antarjurusan, serta mengurangi risiko kesalahan penempatan buku di rak.
 - b) Penyediaan panduan, membuat panduan tertulis dan papan informasi yang jelas mengenai cara membaca dan menggunakan notasi, baik yang tertera di OPAC maupun yang ada di rak, sehingga pemustaka lebih mudah memahami dan menerapkannya.
 - c) Pembinaan ruti, memberikan sosialisasi atau bimbingan singkat kepada pemustaka, terutama mahasiswa baru,

mengenai sistem penelusuran koleksi dan penggunaan notasi yang berlaku di perpustakaan.

2. Bagi Pemustaka

- a) Lebih aktif mempelajari sistem penelusuran dan penggunaan notasi yang diterapkan di perpustakaan, serta tidak ragu untuk bertanya kepada pustakawan jika mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan.
- b) Menggunakan kode notasi yang tercatat dengan teliti agar proses penelusuran dapat berjalan lebih cepat dan tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau menerapkan metode pengukuran yang lebih rinci. Selain itu, dapat dilakukan kajian lanjutan untuk melihat efektivitas penggunaan sistem notasi setelah adanya perbaikan dan pembaruan.